

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang didapat setelah melakukan penelitian analisis perbandingan metode PCQ dan FIFO didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Penerapan metode PCQ (Per Connection Queue) dan FIFO (First In First Out) berhasil diterapkan pada perangkat mikrotik dengan tipe RB941-2nD-TC dan kedua metode antara PCQ dan FIFO berjalan dengan baik tanpa adanya kendala yang menyebabkan kedua metode tidak dapat diterapkan.
2. Perbandingan hasil QoS yang didapat adalah Pada penerapan metode PCQ dan FIFO.
  1. Throughput yang didapat dari metode PCQ dan FIFO adalah untuk file besar PCQ lebih tinggi dari FIFO yaitu 5234 K.bps, untuk file sedang PCQ juga lebih tinggi dari FIFO yaitu 5266 K.bps dan untuk file kecil PCQ juga lebih tinggi daripada FIFO yaitu 4769 K.bps.
  2. Paket los yang didapat dari metode PCQ dan FIFO adalah untuk file besar PCQ lebih tinggi daripada FIFO yaitu 1,29%, File sedang juga PCQ lebih tinggi dari FIFO yaitu 1,06% dan untuk kecil FIFO lebih tinggi daripada PCQ yaitu 0,34%.
  3. Delay yang didapat dari metode PCQ dan FIFO adalah untuk file besar FIFO lebih tinggi daripada PCQ yaitu 2,1ms, file sedang PCQ lebih tinggi daripada FIFO yaitu 1,7ms dan file kecil PCQ juga lebih tinggi daripada FIFO 1,8ms.
  3. Jiter yang didapat dari metode PCQ dan FIFO adalah untuk file besar FIFO lebih tinggi dari PCQ yaitu 3,6ms, file sedang PCQ lebih tinggi dari FIFO yaitu 3,4ms dan file kecil PCQ lebih tinggi dari FIFO 3,3ms.

## 5.2 Saran

Saran untuk penelitian yang akan datang,

1. Untuk pengujian diharapkan menggunakan jaringan intrnet yang stabil dan untuk pengukuran QoS masih manual diharapkan untuk masa yang akan datang pengukuran QoS bisa menggunakan alat yang lebih detail agar tidak menghitung secara manual.
2. Hasil yang didapat dari penukuran QoS tidak terlihat perbandingan yang signifikan, untuk penelitian yang akan datang diusahakan menambah jumlah client dan memperbesar ukuran file yang akan di gunakan untuk pengujian.

